

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun akan terus berkembang. Hal tersebut ditandai atas banyak berdirinya perusahaan, baik perusahaan milik negara ataupun perusahaan asing. Dengan banyaknya perusahaan yang berjalan di Indonesia, pastinya akan memajukan suatu tingkat persaingan usaha yang kompetitif oleh para pelaksana bisnis sehingga perusahaan-perusahaan memerlukan beragam rencana agar selalu dapat bertahan pada dunia persaingan usaha dan berkompetisi untuk menjadi pemimpin pasar dalam setiap bidang usaha yang sama.

Sebagaimana yang telah diketahui, dari sekian banyaknya perusahaan di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan yang mempunyai bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini mempunyai pertumbuhan yang signifikan pada perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan terbaik dari nonmigas lainnya (www.kemenperin.go.id).

Harga saham adalah harga suatu saham yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditentukan oleh suatu perusahaan. Nilai harga saham dapat berubah setiap waktu karena nilai harga saham dipengaruhi dengan permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

Laporan arus kas atau *cash flow statement* merupakan laporan keuangan yang mencatat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi pada periode waktu tertentu. Oleh sebab itu, kas merupakan komponen penting bagi perusahaan. Laporan arus kas terdapat tiga aktivitas, yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas operasi adalah laporan yang berkaitan langsung dengan aktivitas operasional yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih dalam periode tertentu. Aktivitas tersebut diperoleh dari pendapatan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi.

Arus kas investasi adalah laporan yang mencatat arus kas masuk dan keluar berkaitan dengan aktivitas investasi perusahaan pada periode tertentu. Aktivitas tersebut mencakup suatu kegiatan dalam jangka panjang yang mempengaruhi investasi berupa pembelian/penjualan aktiva tetap ataupun investasi jangka panjang lainnya.

Arus kas pendanaan adalah aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Aktitas tersebut mengukur pergerakan kas antara perusahaan dengan pemilik perusahaan, investor, dan kreditur.

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio keuangan yang menilai tingkat efisiensi dan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efektif. Marjin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* sering disebut juga sebagai indikator penting karena tidak cuma memberikan keuntungan, *namun Gross Profit Margin* juga bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi kesehatan perusahaan tersebut.

Earning per share (EPS) atau laba bersih perusahaan merupakan rasio keuangan dari hasil perhitungan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar. *Earning per share* adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham (Gibson, 1996:429).

Berikut gambaran fenomena perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel I.1
Tabel Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Laba Kotor	Laba Per Saham	Harga Saham
ULTJ	2018	575.823	-1.089.186	-162.727	1.956.276	60,4	1.350
	2019	1.096.817	-264.854	-235.682	2.349.718	89,35	1.680
	2020	1.217.063	-2.632.522	1.024.537	2.228.527	95,18	1.600
	2021	1.414.447	1.024.322	-2.489.537	2.374.946	110,06	1.570
ADES	2018	146.588	39.459	30.363	389.090	89,76	920
	2019	184.178	12.359	145.043	417.049	142,2	1.045
	2020	230.679	-1.836	-19.578	342.565	230,19	1.460
	2021	308.296	-263.298	-3.492	499.568	450,52	179
TBLA	2018	-84.833	-1.093.902	1.276.919	2.302.760	141,84	865
	2019	1.125.423	-1.365.276	416.625	2.094.793	124,08	995
	2020	38.235	-1.372.001	1.411.940	2.623.867	126,92	935
	2021	1.531.950	-1.129.686	-194.089	3.139.713	148,77	795

Sumber : Data sekunder dari situs www.idx.co.id dan stockbit

Dari tabel yang ada diatas, kita dapat melihat perusahaan yang memiliki kode UL TJ ditahun 2020-2021 terjadi kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 16,22% dan terjadi kenaikan laba per saham sebesar 15,63% tetapi harga sahamnya menurun sebesar 1,88% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki kode ADES ditahun 2019-2020 terjadi penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar 114,86% tetapi terjadi kenaikan harga sahamnya sebesar 39,71%

oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah. Sedangkan pada kode perusahaan TBLA ditahun 2018-2019 terjadi penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar 67,37% dan terjadi penurunan laba kotor sebesar 9,03% tetapi terjadi kenaikan pada harga sahamnya sebesar 15,03% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Gross Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

TEORI PENGARUH

I.2 Teori Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Menurut Rikhar (2022), arus kas operasi yang baik memudahkan investor untuk mempercayai suatu perusahaan tentang kemampuannya, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dapat menaikkan harga saham dan mempengaruhi harga saham.

Menurut Thaib (2020), perubahan arus kas dari aktivitas operasi merupakan sinyal positif bagi investor. Hal ini menjadi dasar bagi investor untuk menjual atau membeli saham di perusahaan tersebut.

Menurut Djago (2016), arus kas operasi yang meningkat berarti pendapatan perusahaan juga meningkat yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Hal ini akan mempengaruhi permintaan saham dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik.

I.3 Teori Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Menurut Andriyanty dan Ritonga (2021), arus kas investasi yang meningkat akan membuat investor dan kreditor tertarik untuk bertransaksi di pasar modal. Semakin banyak orang yang tertarik untuk berinvestasi, tinggi harga saham semakin tinggi.

Menurut Sahfasat dan Nurmala (2022), peningkatan arus kas dari kegiatan investasi dapat membuat investor berminat untuk membeli saham sehingga harga saham akan meningkat dan return saham juga akan meningkat.

Menurut Mas'ut dan Sijabat (2017), nilai investasi yang meningkat akan menarik minat investor untuk membeli saham di pasar saham sehingga harga saham akan meningkat serta return saham juga meningkat.

I.4 Teori Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham

Menurut Djago (2016), setiap kenaikan biaya pengeluaran pada kegiatan pendanaan akan diikuti dengan kenaikan return saham, artinya juga akan menaikkan harga saham perusahaan.

Menurut Andrianty dan Ritonga (2021), arus kas dari aktivitas pendanaan mendeskripsikan hubungan langsung dengan keuangan perusahaan. Adanya aktivitas untuk meningkatkan pendanaan yang dilakukan perusahaan, dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga harga saham juga akan naik.

Menurut Mas'ut dan Sijabat (2017), terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam peningkatan pendanaan, menjadi pertanda baik bagi investor sehingga terjadi peningkatan harga saham.

I.5 Teori Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Menurut Julianto, Lailiyah, & Hayat (2022), *Gross Profit Margin* yang bernilai tinggi dari perusahaan membuat investor lebih tertarik untuk memiliki sahamnya. Hal ini akan meningkatkan permintaan saham, dan harga saham juga akan naik.

Menurut Sari (2021), peningkatan GPM menunjukkan bahwa laba kotor lebih tinggi dari penjualan bersih. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga akan mendorong investor untuk memiliki saham tersebut. Sehingga pendapatan yang diterima investor akan meningkat karena harga saham meningkat.

Menurut Baqizzarqoni dan Bati (2020), perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang besar, maka harga saham perusahaan tersebut akan ikut meningkat.

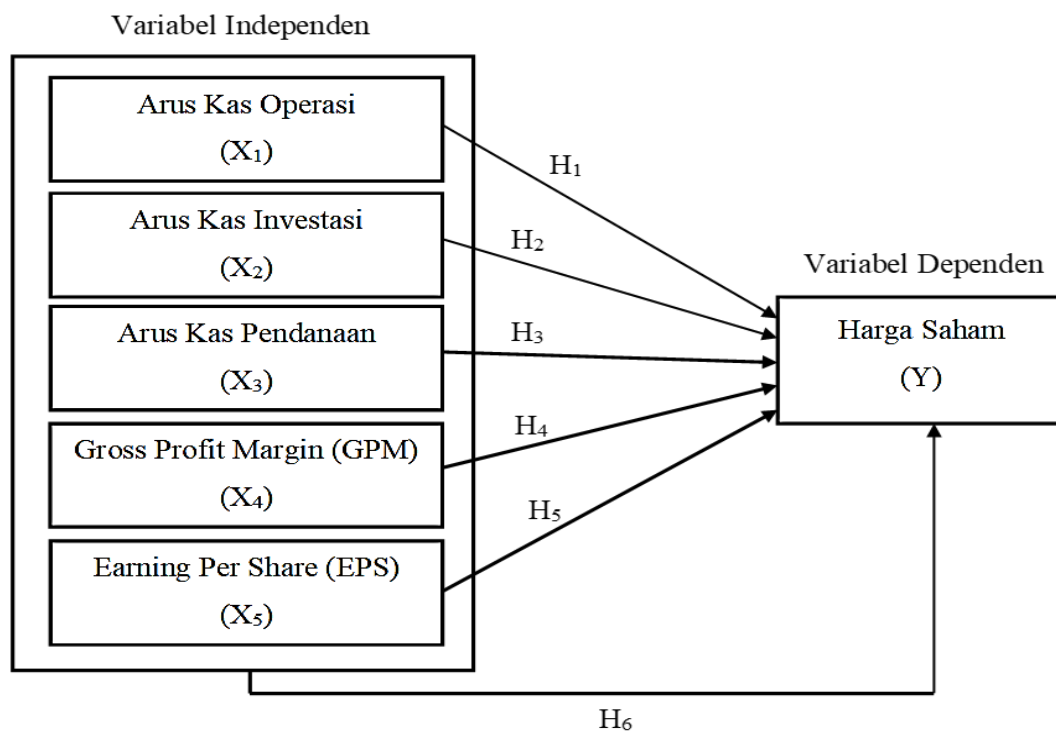
I.6 Teori Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Sari (2021), tingginya nilai EPS tidak menjamin bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. EPS sangat bergantung dengan banyaknya saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS, maka orang yang berinvestasi pada saham tersebut semakin untung.

Menurut Fitra dan Nursito (2022), jika EPS perusahaan tinggi maka investor akan lebih tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat dan pendapatan dari saham juga akan meningkat.

Menurut Baqizzarqoni dan Bati (2020), semakin besar potensi perusahaan dalam pembagian pendapatan kepada para pemegang saham, maka semakin besar pula perkembangan usaha yang dijalankan, membuat investor semakin percaya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga harga saham dapat meningkat.

I.7 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.8 Hipotesis

Ada 5 hipotesis yang akan dibuktikan, yaitu :

- H_1 : Arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H_2 : Arus kas investasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H_3 : Arus kas pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H_4 : *Gross Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H_5 : *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H_6 : Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.